



SEKOLAH TINGGI HUKUM
INDONESIA JENTERA

Program Blended Learning 2022
Kampus Pembaru Hukum





SEKOLAH TINGGI HUKUM INDONESIA JENTERA (Jentera) didirikan atas dasar kepercayaan bahwa hukum di Indonesia harus terus dirawat dan dibangun. Dengan demikian, hukum dapat menjadi medium penggerak dalam mencapai Indonesia yang demokratis, berkeadilan, dan sejahtera.

Karena itu, pendidikan hukum yang berkualitas menjadi sangat penting untuk menghasilkan praktisi hukum yang mempunyai kecakapan dan integritas tinggi dalam mendukung upaya reformasi hukum di Indonesia.

Jentera didirikan dan dikelola oleh Yayasan Studi Hukum dan Kebijakan Indonesia (YSHK), sebuah institusi dengan berbagai pengalaman dalam bidang penelitian, advokasi, pelatihan, dan sistem informasi hukum. Didukung dengan deretan akademisi dan praktisi hukum terkemuka Indonesia, lulusan Jentera diharapkan mampu berjuang agar hukum dapat benar-benar menjadi alat untuk mencapai keadilan dan bukan hanya permainan pasal belaka.

PERJALANAN

Jentera didirikan dan dikelola oleh Yayasan Studi Hukum dan Kebijakan Indonesia (YSHK), sebuah institusi dengan berbagai pengalaman dalam bidang penelitian, advokasi, pelatihan, dan sistem informasi hukum.

1998 PSHK

Yayasan Studi Hukum dan Kebijakan Indonesia/YSHK didirikan. Sejak itu, melalui Pusat Studi Hukum dan Kebijakan Indonesia (PSHK), terlibat aktif dalam berbagai upaya reformasi hukum melalui kegiatan penelitian, advokasi, dan pendidikan-pelatihan hukum.

2000

HUKUMONLINE.COM

YSHK ikut mendirikan Hukumonline.com, yang menjadi pionir dan hingga kini terus menjadi perusahaan terdepan dalam penyediaan akses informasi hukum bagi masyarakat Indonesia.

2006

PERPUSTAKAAN HUKUM DANIEL S. LEV

YSHK mendirikan dan mengelola Perpustakaan Hukum Daniel S. Lev, untuk membuka ruang belajar dan menyediakan referensi pustaka hukum yang berkualitas bagi masyarakat.

2011

SEKOLAH TINGGI HUKUM INDONESIA JENTERA

YSHK memutuskan untuk membangun sebuah kampus pembaruan hukum. Dengan membangun sumber daya manusia yang berintegritas tinggi di bidang hukum, kampus Jentera diharapkan berperan sebagai roda penggerak perubahan hukum di Indonesia.

2015

ANGKATAN PERTAMA JENTERA

Jentera membuka program sarjana (S-1) dengan angkatan 2015 sebagai angkatan pertama.

NILAI-NILAI



PARA PENDIRI



Abdul Haris M. Rum

Pendiri dan partner di Azwar Hadisupani Rum & Partners, Ketua Umum Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) periode 2018-2021



Ahmad Fikri Assegaf

Pendiri dan partner di firma hukum Assegaf Hamzah & Partners



Arief T. Surowidjojo

Pendiri dan partner di firma hukum Lubis Ganie Surowidjojo



Chandra M. Hamzah

Komisioner Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada 2007–2011, pendiri dan partner di firma hukum Assegaf Hamzah & Partners



Erman Radjagukguk

Anggota Senat Guru Besar Indonesia Jember, Guru Besar Ilmu Hukum di Universitas Indonesia, Deputi Sekretaris Kabinet pada 1996–2005



Erni Setyowati

Pendiri dan Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Organisasi Jember pada 2015-2020



Erry Riyana Hardjapamekas

Dewan Penyantun Jember, Komisioner Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada 2003–2007



Hamid Chalid

Pendiri Pusat Studi Hukum dan Kebijakan Indonesia (PSHK), akademisi



Inayah Assegaf

Pendiri dan Wakil Ketua Bidang Kerja Sama dan Pengembangan Masyarakat Jember pada 2015-2020



Mardjono Reksodipoetro

Anggota Senat Guru Besar Indonesia Jember, Guru Besar Ilmu Hukum di Universitas Indonesia, pendiri firma hukum Ali Budiardjo Nugroho Reksodiputro



Marsillam Simandjuntak

Dewan Penyantun Jember, Menteri Kehakiman dan Jaksa Agung pada 2001



Rival G. Ahmad

Pendiri Jember, akademisi

PARA PENGURUS



Arief T. Surowidjojo

Ketua Sekolah



Giri Ahmad Taufik

Wakil Ketua Bidang
Akademik



Gita Putri Damayana

Wakil Ketua Bidang
Penelitian



M. Nur Sholikin

Wakil Ketua Bidang
Organisasi dan
Kemahasiswaan



Aria Suyudi

Wakil Ketua Bidang
Pengembangan Organisasi
dan Kemitraan



Rizky Argama

Ketua Bidang Studi
Dasar-Dasar Ilmu Hukum



Fajri Nursyamsi

Ketua Bidang Studi
Konstitusi dan
Legisprudensi



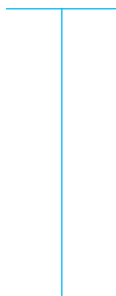
Asfinawati

Wakil Ketua Bidang
Pengabdian Masyarakat
dan Plt. Ketua Bidang Studi
Hukum Pidana



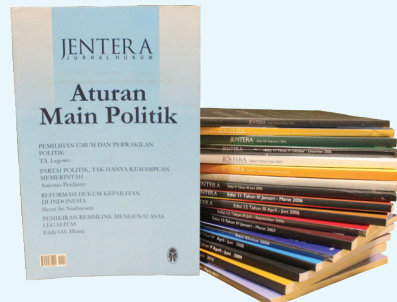
Muhammad Faiz Aziz

Ketua Bidang Studi
Hukum Bisnis



ALASAN BERGABUNG DENGAN JENTERA

- 1** Pengajar Jentera merupakan akademisi dan praktisi berpengalaman dari dalam dan luar negeri
- 2** Kelas kecil Jentera mendukung proses belajar yang lebih interaktif
- 3** Memadukan pembelajaran tatap muka dan *online*
- 4** Menerapkan metode dan alat pembelajaran yang beragam
- 5** Memiliki program beasiswa
- 6** Berada di tengah komunitas pembaru hukum
- 7** Menerapkan integrasi antara akademik dan praktik
- 8** Kesempatan magang di beberapa firma hukum, perusahaan, lembaga dan CSO terkemuka
- 9** Lokasi kampus berada di tengah kota
- 10** Memiliki perpustakaan hukum terlengkap, Daniel S. Lev Law Library
- 12** Dosen-dosen Jentera merupakan pengelola jurnal hukum
- 13** Memiliki sistem *online* sebagai pendukung proses belajar





PROGRAM BLENDED LEARNING JENTERA

Jentera menyediakan perkuliahan dengan metode *Blended Learning*, yaitu metode yang menggabungkan antara perkuliahan *e-learning* dan tatap muka. Dengan metode *blended learning*, waktu dan jarak tidak lagi menjadi hambatan, sehingga mahasiswa dapat belajar dari mana saja dengan waktu yang fleksibel.

Dalam perkuliahan *e-learning*, mahasiswa dapat mengatur waktu belajarnya sendiri. Dengan *Learning Management System* (LMS) yang dimiliki oleh Jentera, mahasiswa dapat mengakses materi perkuliahan kapan saja dan dari mana saja. Sementara dalam pertemuan tatap muka, mahasiswa dapat lebih menajamkan pemahaman mereka dengan bertanya dan berdiskusi dengan dosen dan mahasiswa lain di kelas.

Dalam perkuliahan *blended learning*, sebanyak 71 SKS akan diberikan melalui *e-learning* dan 73 SKS secara tatap muka.

Proses belajar dalam satu semester dilakukan selama 16 minggu, termasuk Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester (UAS). Perkuliahan *e-learning* dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, sementara kelas tatap muka berlangsung pada hari kerja pukul 17.00–21.00 WIB.

KEUNGGULAN PROGRAM BLENDED LEARNING JENTERA

BELAJAR MENJADI FLEKSIBEL

PERKULIAHAN MENJADI EFEKTIF DAN EFISIEN

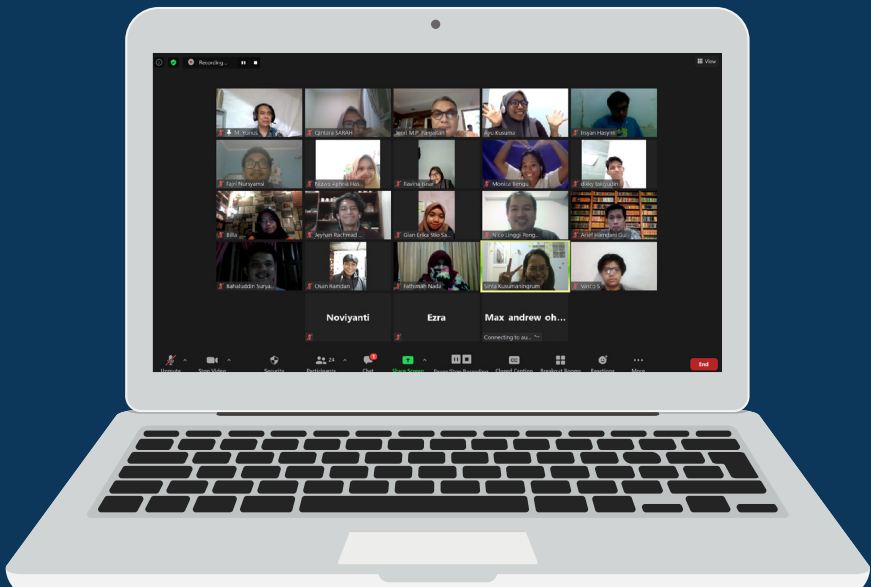
TREN BELAJAR DI MASA DEPAN

KONTROL PENUH PADA MAHASISWA

LEARNING MANAGEMENT SYSTEM YANG
MENDUKUNG PROSES BELAJAR YANG EFEKTIF

KELAS TATAP MUKA UNTUK
MEMPERDALAM PEMAHAMAN

LEBIH HEMAT BIAYA



METODE BELAJAR MENGAJAR

Kami percaya bahwa peserta didik merupakan elemen sentral dalam proses belajar-mengajar. Karenanya, metode pengajaran di Jentera memberikan peran yang sama pentingnya, baik bagi pengajar maupun mahasiswa. Mahasiswa terlibat aktif dalam proses belajar-mengajar. Pengajar menganggap mahasiswa sebagai aktor dalam proses belajar itu dan percaya terhadap kemampuan mahasiswa.

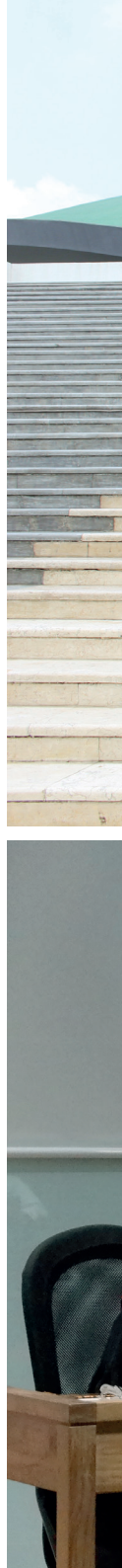
Di Jentera, mahasiswa tidak hanya menerima informasi, tetapi diharapkan mengembangkan pemahaman mereka sendiri dan belajar menggunakannya. Dalam setiap perkuliahan, mahasiswa didorong untuk aktif menyampaikan pendapat, berdiskusi, serta menganalisis kasus, peraturan, dan putusan untuk mendapatkan pengalaman bagaimana teori-teori hukum diaplikasikan.

Dalam perkuliahan melalui *e-learning*, mahasiswa akan menggunakan *learning management system* secara online bernama Apollo (*Academic and Personal Learning System Online*) di mana mahasiswa dapat belajar melalui berbagai medium seperti *podcast*, video, diskusi Interaktif melalui *discussion board* atau *chat room*, *live streaming*, bahan bacaan serta akses ke Perpustakaan Digital Daniel S. Lev dan Pusat Data Hukumonline.

Sementara dalam perkuliahan tatap muka, metode belajar yang digunakan beragam, seperti studi kasus, diskusi, presentasi, *games online*, kunjungan, *role play*, dan proyek—baik proyek pribadi maupun bersama.

ATAS Mahasiswa peserta mata kuliah Penalaran Hukum melakukan kunjungan ke Badan Keahlian DPR-RI.

BAWAH Mahasiswa peserta mata kuliah Hukum Acara Mahkamah Konstitusi (MK) melakukan Peradilan Semu (*Moot Court*).







KURIKULUM

Kurikulum Program Studi Ilmu Hukum Jentera dirancang secara khusus untuk menghasilkan lulusan yang siap berkontribusi dalam dunia hukum. Mahasiswa Jentera akan dibekali dengan pemahaman teori serta berbagai keterampilan dasar hukum, kemudian mereka dapat memilih fokus studinya pada salah satu program Peminatan. Para mahasiswa selanjutnya diajak untuk memahami dunia kerja yang sesungguhnya dalam Program Magang.

PROGRAM PEMINATAN

Pada periode peminatan, Jentera memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk memilih mata kuliah sesuai dengan bidang keilmuan yang menjadi minatnya dengan rentang sebagai berikut.

- Hukum Bisnis
- Hukum Pidana
- Hukum Konstitusi dan Legisprudensi

PROGRAM MAGANG

Program Magang menjadi salah satu elemen penting yang membedakan program studi ilmu hukum di Jentera dengan perguruan tinggi hukum lain. Program ini dirancang secara khusus untuk memfasilitasi mahasiswa dalam memperoleh pengalaman bekerja bersama institusi hukum ternama, yang di antaranya adalah firma hukum Assegaf Hamzah & Partners (AHP), Badan Keahlian DPR RI, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu), konsultan pajak Danny Darussalam Tax Center (DDTC), hukumonline.com, Indonesian Center for Environmental Law (ICEL), Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan (KontraS), Komisi Yudisial (KY), Lembaga Bantuan Hukum APIK, Lembaga Kajian dan Advokasi untuk Independensi Peradilan (LeIP), Lembaga Bantuan Hukum Jakarta, Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat (LBHM), firma hukum Lubis Ganie Surowidjodjo (LGS), Mahkamah Agung (MA), Pusat Studi Hukum dan Kebijakan Indonesia (PSHK), dan Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI).

PENGAJAR JENTERA



Arief T. Surowidjojo, Ketua Sekolah Jentera

Pengajar Jentera memiliki pemahaman teori yang mumpuni serta pengetahuan praktik yang ekstensif di bidang hukum. Mereka adalah lulusan terbaik dari fakultas hukum di dalam dan luar negeri. Sebagian dari mereka telah puluhan tahun terlibat dalam pengembangan teori hukum. Mereka juga dikenal di masyarakat sebagai individu yang memiliki integritas baik serta berkontribusi dalam pembaruan hukum.

Pengajar di Jentera juga dibekali dengan metode pengajaran yang memberikan ruang kreasi untuk mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya.

Pada beberapa mata kuliah, Jentera bekerja sama dengan berbagai lembaga yang sudah memiliki reputasi dan pengetahuan mendalam. Untuk mata kuliah Hukum Lingkungan, Jentera bekerja sama dengan Indonesia Center for Enviromental Law (ICEL), mata kuliah Kekuasaan Kehakiman Jentera bekerja sama dengan Lembaga Kajian dan Advokasi untuk Independensi Peradilan (LeIP) dan mata kuliah Hukum Pajak dengan konsultan pajak Danny Darussalam Tax Center (DDTC).

Di samping dosen tetap dan tidak tetap, Jentera juga mendatangkan dosen tamu dari kalangan profesi, seperti advokat, hakim, serta akademisi dari berbagai kampus di beberapa negara, seperti Belanda, Australia, dan Amerika Serikat.

Daftar Pengajar Jentera

- Abdul Haris M. Rum., S.H., LL.M.
- Ahmad Fikri Assegaf, S.H., LL.M.
- Anugerah Rizki Akbari, S.H., M.Sc.
- Aria Suyudi S.H., LL.M.
- Arief T. Surowidjojo, S.H., LL.M.
- Binziad Kadafi, S.H., LL.M
- Bivitri Susanti, S.H., LL.M.
- Chandra M. Hamzah, S.H.
- Dian Rosita, S.H., M.A.
- Eri Hertawan, S.H., LL.M.
- Prof. Erman Radjaguguk
- Erni Setyowati, S.H., M.H.
- Eryanto Nugroho, S.H., LL.M.
- Fajri Nursyamsi, S.H., M.H.
- Fritz Siregar, S.H., LL.M., SJD.
- Giri Ahmad Taufik, S.H., LL.M.
- Gita Putri Damayana, S.H., LL.M.
- Haris Azhar, S.H., M.A.
- Ibrahim Sjarief Assegaf, S.H., LL.M.
- Inayah Assegaf, S.H.
- Prof. Mardjono Reksodiputro
- Marsillam Simanjuntak, S.H.
- Muhammad Faiz Aziz, S.H., S.IP., LL.M.
- Muhammad Nur Sholikin, S.H.
- Reny Rawasita Pasaribu, S.H., LL.M.
- Rifqi Assegaf, S.H., LL.M.
- Rival Ahmad, S.H., LL.M.
- Rizky Argama, S.H., LL.M.
- Usman Hamid, S.H., M. Phil.
- Dr. Yunus Husein, S.H., LL.M.
- Zacky Zainal Husein, S.H., LL.M.

DAFTAR MATA KULIAH



MATA KULIAH WAJIB PROGRAM STUDI

1. Pengembangan Kemampuan Akademik
2. Ilmu Negara
3. Sistem Hukum Indonesia
4. Hukum dalam Masyarakat I
5. Hukum dalam Masyarakat II
6. Penalaran Hukum
7. Hukum Pidana
8. Hukum Perdata
9. Hukum Tata Negara
10. Hukum Internasional
11. Hukum Administrasi Negara
12. Hukum Acara Pidana
13. Hukum Acara Perdata
14. Hukum Acara PTUN
15. Hukum Acara MK
16. Ilmu Perundang-undangan
17. Hukum Agraria
18. Hukum Perburuhan
19. Hukum Lingkungan dan SDA
20. Korupsi dan Penyalahgunaan Wewenang
21. Hak Asasi Manusia
22. Penelitian Hukum
23. Tanggung Jawab dan Etika Profesi
24. Pemikiran Hukum
25. Bahasa Indonesia
26. Bahasa Inggris
27. Agama
28. Pancasila
29. Kewarganegaraan
30. Penyusunan Tugas Akhir

MATA KULIAH WAJIB PEMINATAN HUKUM BISNIS

- | | |
|--|---|
| 1. Pengantar Hukum Bisnis | 6. Hukum Pasar Modal |
| 2. Hukum Perdata Tingkat Lanjut | 7. Hukum Perpajakan |
| 3. Surat Berharga, Jual Beli, dan Instrumen Pembayaran | 8. Penyusunan Kontrak Komersial |
| 4. Hukum Perusahaan | 9. Kepailitan dan PKPU |
| 5. Hukum Perbankan dan Lembaga Keuangan Lainnya | 10. Kredit dan Jaminan |
| | 11. Praktik Perdata dan Penyelesaian Sengketa |

MATA KULIAH WAJIB PEMINATAN HUKUM PIDANA

- | | |
|---|---|
| 1. Hukum Pidana Tingkat Lanjut | 5. Tindak Pidana Tertentu II Terhadap Harta, Perekonomian, dan Kehormatan |
| 2. Pembuktian | 6. Penologi |
| 3. Kriminologi | 7. Kemahiran Hukum Acara Pidana |
| 4. Tindak Pidana Tertentu I Terhadap Nyawa, Tubuh, Kemerdekaan/TPPO, dan Kesusilaan | 8. Perkembangan Hukum Acara Pidana |

MATA KULIAH WAJIB PEMINATAN HUKUM KONSTITUSI DAN LEGISPRUDENSI

- | | |
|------------------------------|--|
| 1. Kekuasaan Legislatif | 7. Desentralisasi & Otonomi Daerah |
| 2. Kekuasaan Eksekutif | 8. Perancangan Peraturan |
| 3. Kekuasaan Kehakiman | 9. Pemerintahan Desa |
| 4. Pemilu dan Partai Politik | 10. Birokrasi |
| 5. Kebijakan Publik | 11. Teori Kekuasaan dan Lembaga Negara |
| 6. Hukum Anggaran Negara | |

MATA KULIAH PILIHAN

- | | |
|----------------------------------|---------------------------------|
| 1. Advokasi Kebijakan Publik | 7. Hukum Pidana Internasional |
| 2. Hak atas Kekayaan Intelektual | 8. Hukum dan Organisasi Nirlaba |
| 3. Ekonomi Regulasi | 9. ASEAN |
| 4. Kapita Selekta Hukum Pidana | 10. Magang |
| 5. Metode Riset Kriminologi | 11. Hukum Pengangkutan Laut |
| 6. Ilmu Forensik | |

SYARAT DAN PENDAFTARAN JALUR UMUM

1

Mengisi formulir pendaftaran secara *online* di:
www.pmb.jentera.ac.id

2

Melengkapi formulir pendaftaran dengan
mengunggah dokumen berupa:



SCAN IJAZAH ATAU SURAT KETERANGAN LULUS



PAS FOTO BERWARNA



SCAN KARTU TANDA PENDUDUK (KTP)



SCAN KARTU TANDA PENDUDUK (KTP) ORANG TUA/WALI

Semua dokumen yang telah diserahkan akan menjadi hak milik kampus

3

Melakukan pembayaran Biaya Pendaftaran dan Ujian Masuk
sebesar Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah).

4

Mengikuti Ujian Masuk dalam
bentuk tes tertulis, esai, dan wawancara.



ATAS Para mahasiswa Angkatan ke-4 dalam
Penyambutan Mahasiswa Baru dan Pembukaan
Tahun Akademik 2019/2020

BAWAH Wisuda sarjana pertama STH Indonesia Jentera
Tahun Akademik 2018/2019

BIAYA KULIAH

BIAYA KULIAH PROGRAM BLENDED LEARNING JENTERA

Semester 1	Rp. 14.000.000
Semester 2-8	Rp. 12.000.000
Total Biaya	Rp. 98.000.000
<i>Biaya kuliah dapat dicicil. Tersedia potongan biaya masuk kuliah hingga 20%</i>	

BEASISWA

Jentera memberikan beasiswa penuh kepada calon mahasiswa terpilih, yang meliputi seluruh biaya kuliah selama delapan (8) semester. Beasiswa meliputi biaya masuk/pangkal, biaya semester, biaya sks, dan biaya hidup bagi mahasiswa yang berasal dari luar Jabodetabek. Ada 2 jenis beasiswa yang ditawarkan Jentera sebagai berikut.

BEASISWA JENTERA

Ditujukan bagi para calon mahasiswa yang merupakan lulusan SMA/ sederajat.

BEASISWA MUNIR SAID THALIB

Ditujukan bagi penggiat Civil Society Organization (CSO).



Untuk informasi lebih lanjut mengenai program beasiswa, kunjungi www.jentera.ac.id/beasiswa



ATAS Diskusi Publik dengan tema "Wrongful Convictions: A Conversation with Delphine Lourttau" disampaikan oleh Delphine Lourttau dan Sharon Pia Hickey.

BAWAH Diskusi Publik dengan tema "Disobedience of Civil Servants" disampaikan oleh Prof. Maurice Adams dan Prof. Jimly Asshiddiqie.

APA KATA MEREKA



Kurikulum Jentera menekankan pada pengetahuan hukum dasar dengan tanpa melupakan hukum dalam praktik.

— **Ahmad Fikri Assegaf**

Pendiri dan pengajar Indonesia Jentera,
Managing Partner di firma hukum Assegaf
Hamzah & Partners

Mengajar dengan cara *online* di Jentera membuat saya kangen dan penasaran dengan mahasiswa karena kuliah tetap dapat berlangsung secara interaktif dan menarik.

— **Haris Azhar**

Pengajar Jentera, Direktur Eksekutif Lokataru

Walaupun kuliah secara *online*, proses belajar di Jentera tetap menarik dan interaktif. Dosen semakin terbuka menerima pertanyaan atau diskusi melalui WhatsApp atau *email*. Dari proses belajar sampai diskusi di luar jam mata kuliah, aku merasa Jentera tidak turun kualitasnya karena kuliah *online*.

— **Nur Muhamad Fikri**

Mahasiswa STH Indonesia Jentera angkatan ke-3

Jentera berangkat dari satu ideologi bahwa para sarjana ini (lulusan Jentera) akan membawa perubahan mendasar bagi lingkungan untuk hukum yang lebih baik. Di mana pun mereka dan apa pun profesinya, mereka akan membawa pikiran positif, baik, dan berintegritas.

— **Luhut M. P. Pangaribuan**

Ketua PERADI

Sekolah Jentera didirikan untuk mencukupkan kegundahan terhadap integritas dan kualitas sarjana hukum.

— **Chandra M. Hamzah**

Pendiri dan Pengajar Jentera, Komisioner Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada 2007–2011, partner di firma hukum Assegaf Hamzah & Partners

Saya berharap banyak generasi muda akan tertarik di sini (Jentera) dan menjadi aktivis sekaligus intelektual di bidang hukum yang menggerakkan kemajuan Indonesia dengan instrumen hukum yang berkeadilan.

— **Jimly Asshiddiqie**

Ketua Mahkamah Konstitusi Periode 2003–2008

Jentera ingin mencetak ahli-ahli hukum yang bisa menyerap aspirasi masyarakat, berintegritas, tidak silau dengan jabatan dan kekayaan, serta punya daya tahan untuk membela yang lemah.

— **Cholil Mahmud**

Personel Efek Rumah Kaca

Di Jentera, konsultasi skripsi secara *online* tidak ada perbedaan sama sekali dengan tatap muka. Mahasiswa dan dosen masih tetap bisa menyampaikan apa yang dimaksud dengan jelas. Lewat konsultasi daring ini, mahasiswa juga diajak lebih melek teknologi.

— **Debby Thalita Nabila Putri**

Mahasiswa STH Indonesia Jentera angkatan ke-2

Jentera menciptakan banyak sekali ruang, kesempatan belajar, juga bertumbuh menjadi seorang pembaru hukum yang siap menghadapi perubahan. Dengan metode Blended Learning di Jentera, pembelajaran berlangsung lebih fleksibel dan mandiri.

— **Monica**

Mahasiswa Angkatan VI
Program Blended Learning





ATAS STH Indonesia Jentera berhasil meraih Juara I Battle of Brains, dalam rangkaian Simposium Hukum Nasional yang diselenggarakan BEM Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada 4-10 November 2018. Jentera diwakili oleh Andrie Yunus dan Yogi Prastia.

BAWAH STH Indonesia Jentera berhasil meraih Juara III Lomba Karya Tulis Mahasiswa Ekonomi Bebas Korupsi ke-10 yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomika Bisnis Universitas Gajah Mada pada 31 Oktober-2 November 2019. Jentera diwakili oleh Rizky Zakariya, Siti Ismaya, dan Yogi Prastia.



SEKOLAH TINGGI HUKUM
INDONESIA JENTERA

INFORMASI DAN PENDAFTARAN

Sdri. Fani	 021 8302070 0811 977 2070	 info@jentera.ac.id pmb@jentera.ac.id
 @jentera	 @jenteralawschool	 Puri Imperium Office Plaza Upper Ground floor Unit UG 15 Jln. Kuningan Madya Kav. 5 – 6 Jakarta Selatan 12980
 Sekolah Tinggi Hukum Indonesia Jentera	 Sekolah Tinggi Hukum Indonesia Jentera	 [+62] 21 830 2070
 www.jentera.ac.id www.jentera.ac.id/pelatihan	 [+62] 21 8370 1810	
 info@jentera.ac.id		



SEKOLAH TINGGI HUKUM
INDONESIA JENTERA

www.jentera.ac.id